

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan hasil penelitian yaitu :

1. Menjadi orang tua tunggal tidaklah mudah karena membutuhkan proses dalam mengurus rumah tangga. Terlebih bagi seorang ibu yang menjadi single parent dalam keluarganya menjalankan fungsinya sebagai kepala rumah tangga dan juga sebagai ibu rumah tangga.
2. Berdasarkan fungsi keluarga yang diteliti secara keseluruhan dapat berjalan dengan tetapi dalam menjalankan fungsinya single parent mengalami kesulitan. Namun pada fungsi rekreasi saja yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena ibu single parent lebih meluangkan waktunya untuk bekerja daripada memberikan rasa bahagia kepada anaknya, padahal perasaan bahagia sangat penting bagi anak dari ibu single parent agar mereka tidak depresi karena perasaan kehilangan seorang ayah. Sehingga ketika mereka merasa bahagia dengan rekreasi akan membuatnya terhindar dari perilaku menyimpang ketika dewasa.
3. Masalah-masalah yang dihadapi perempuan single parent yaitu:
 - a) Dalam masalah pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, perempuan single parent belum bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal tersebut dikarenakan oleh pekerjaan mereka yang masih rendah sehingga pendapatan yang diterima pun sedikit, sedangkan

kebutuhan semakin meningkat, hal itulah yang paling dominan menjadi masalah bagi perempuan single parent.

- b) Masalah mendidik anak, perempuan single parent mengakui bahwa kurang mampu mendidik anak seorang diri, selain itu ia juga takut menjadi orang tua yang terlalu mengekang anak atau pun terlalu memanjakan anak yang bisa menghambat perkembangan anak dan membuat kepribadian anak menjadi seorang anak yang pemberontak atau pun anak yang manja/cengeng.

6.2 Saran

1. Bagi perkembangan dan kemampuan anak dari single parent, maka perempuan single parent perlu memberikan pengawasan yang lebih besar karena pergaulan diluar rumah memberikan pengaruh paling dominan terhadap penyesuain diri dan perkembangan anak.
2. Perempuan single parent hendaknya bisa menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan pengungkapan perasaan, sehingga aspirasi dan suara anak dapat didengar. Selain itu, perempuan single parent hendaknya bisa menerapkan disiplin secara konsisten dan demokratis, dengan kata lain perempuan single parent tidak berlaku kaku dan longgar.
3. Bagi masyarakat dilingkungan tersebut hendaknya bisa memberikan perlindungan dan perhatian bagi anak single parent, tidak mengucilkan ataupun mempersulit dan menambah beban bagi perempuan single parent juga anaknya, masyarakat hendaknya bisa membantu dan memberi dukungan.